

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA LABUHAN SUMBAWA

Syafuruddin^{1*} Universitas Samawa Sumbawa Besar, Indonesia syafagent@gmail.co m	Ika Fitriyani² Universitas Samawa Sumbawa Besar, Indonesia ikaekonomi@gmail.co m	Marisa Sutanty³ Universitas Samawa Sumbawa Besar, Indonesia marishasutanty@gmail.c om	Kamaruddin⁴ Universitas Samawa Sumbawa Besar, Indonesia kamaruddinfem@gmail.c om	Rosyidah Rachman⁵ Universitas Samawa Sumbawa Besar, Indonesia rossyirachman@gmail.c om
--	--	--	---	---

Abstrak: Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 telah mengubah tatanan pendidikan dari semula tatap muka langsung di kelas menjadi proses pembelajaran dengan sistem belajar yang dilakukan secara daring/online. Pada satu sisi, pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku *social distancing* sehingga dapat meminimalisir munculnya keramaian yang dianggap berpotensi semakin menyebarnya covid 19. Namun di sisi lain, muncul permasalahan dalam pembelajaran daring, yaitu hampir semua siswa merasakan ketidakefektifan dalam pembelajaran daring yang berakibat pada ketidakpahaman terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) melaksanakan program pendampingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas. Program ini dilaksanakan bulan Agustus 2020 dengan memberikan pendampingan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran sekolah dan pengerjaan tugas sekolah, serta tambahan bidang lain seperti mengaji, menghafalkan doa sehari-hari, dan keterampilan karya seni. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan secara daring sehingga prestasi akademik siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: *Pendampingan, Pembelajaran, Pandemi Covid-19.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri demi terbentuknya sumber daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kunci utama dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul untuk dapat bersaing di tingkat global. Pendidikan berperan dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Warkintin dan Mulyadi (2019) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki cita-cita besar mencerdaskan kehidupan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Indonesia juga dikenal dengan negara yang menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama untuk memajukan negara. Salah satu hal tersebut dibuktikan melalui salah satu bunyi yang terdapat pada Undang-undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperhatikan oleh pemerintah dan menjadi salah satu program kementerian yang banyak menyita perhatian dan anggaran negara Indonesia. Hal tersebut dilakukan semata-mata agar pendidikan Indonesia dapat bersaing di kancah Dunia.

Namun, pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19, mengharuskan setiap pendidik, pemerhati pendidikan dan instansi terkait dengan pendidikan untuk merumuskan model dan metode pembelajaran yang tepat agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus menghadirkan alternatif proses pembelajaran bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak

bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring/online (Zhafira, *et al*, 2020).

Situasi pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan pendidikan dari semula tatap muka langsung di kelas menjadi proses pembelajaran dengan sistem belajar yang dilakukan secara daring/online. Pembelajaran daring/online adalah pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan media interaktif berupa internet dan *learning manajemen system* (LMS), seperti telepon, *Google Meet*, *Zoom*, dan lainnya (Sadikin, 2020). Pembelajaran daring di masa pandemi ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi siswa untuk tetap mendapatkan ilmu tanpa harus berangkat ke sekolah. Walaupun tanpa bimbingan langsung atau tatap muka dengan guru, siswa dapat mempelajari mata pelajaran dengan arahan guru secara daring dan bimbingan orang tua di rumah. Dengan demikian, belajar dari rumah diharapkan dapat menekan angka penyebaran Covid-19 sehingga pandemi bisa cepat berakhir.

Pandemi Covid-19 masih belum dapat diprediksi kapan akan berakhir sehingga pembelajaran pun akan terus berlangsung secara daring/online. Pada satu sisi, pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku *social distancing* sehingga dapat meminimalisir munculnya keramaian yang dianggap berpotensi semakin menyebarnya Covid-19. Namun di sisi lain, muncul permasalahan dalam pembelajaran daring, yaitu hampir semua siswa merasakan ketidakefektifan dalam pembelajaran daring yang berakibat pada ketidakpahaman terhadap materi yang diajarkan (Saroh, 2020).

Pembelajaran secara online dirasa kurang efektif disebabkan adanya kelemahan dalam pembelajaran daring, diantaranya keterbatasan interaksi guru dalam menjelaskan materi dan kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang tidak paham (Anugrahana, 2020). Hal ini dikhawatirkan dapat mengakibatkan siswa tidak memperoleh pengetahuan secara maksimal seperti halnya saat pembelajaran tatap muka. Ketidakpahaman terhadap mata pelajaran yang diajarkan saat ini juga akan berpengaruh pada tingkat pembelajaran selanjutnya.

Selain itu, pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 juga dinilai berpengaruh pada minat belajar siswa, yaitu peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran karena pembelajaran kurang menarik dan terlalu banyak tugas yang diberikan dari guru (Yunitasari & Hanifah, 2020). Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dikarenakan siswa merasa bosan dengan sistem belajar yang lebih banyak dilaksanakan pemberian tugas.

Metode pembelajaran berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai akan memicu timbulnya masalahmasalah siswa dalam belajar sehingga siswa akan cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelemahan tersebut akan timbul saat guru memberikan tugas. Hal ini yang kemudian menimbulkan ketergantungan siswa dalam belajar sehingga sulit bisa mengembangkan daya pikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Pahmi, 2020). Untuk itu, diperlukan peran dosen dan mahasiswa sebagai agen intelektual dan bagian dari masyarakat untuk membantu siswa belajar dari rumah sehingga siswa dapat memahami pelajaran dan tujuan pendidikan bisa tercapai.

Oleh karena itu, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) berinisiatif untuk melaksanakan program pendampingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar. Menurut Dwi (2018), pendampingan belajar merupakan sebuah usaha untuk menemani, mendampingi, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak dalam proses belajar. Melalui program pendampingan ini, diharapkan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan

pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dapat diatasi melalui optimalisasi peran pendampingan belajar.

Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA). Kegiatan pendampingan pembelajaran bagi siswa SD ini dilakukan secara terbatas, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan berupa pembatasan jumlah siswa per pertemuannya. Program pendampingan pembelajaran daring pada siswa SD ini diciptakan untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan penguatan materi yang bersangkutan, serta tambahan bidang lain seperti mengaji, menghafalkan do'a sehari-hari, dan keterampilan karya seni. Dengan begitu akan memupuk bakat terpendam yang ada pada diri anak sekaligus sebagai wadah mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat.

Metode

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Program pendampingan belajar dilaksanakan berlokasi di sekolah-sekolah, masjid dan rumah-rumah warga Desa Labuhan Sumbawa. Pendampingan belajar ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dalam seminggu selama lima minggu di bulan Agustus 2020. Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10-15 orang dengan sasaran siswa-siswa SD di lingkungan RT. 002 RW. 008 Desa Labuhan Sumbawa yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran secara daring sehingga dapat membantu siswa belajar dari rumah dalam memahami pelajaran dan tujuan pendidikan bisa tercapai.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan yang terdiri dari:



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Program Pendampingan Pembelajaran.

Persiapan

- Melakukan observasi dan wawancara di Desa Labuhan Sumbawa untuk mengetahui permasalahan yang ada dan mendapatkan data pendukung.
- Membuat konsep kegiatan dan alternatif pemecahan masalah.
- Melakukan tinjauan literatur yang berkaitan dengan permasalahan tersebut guna untuk merumuskan masalah dengan baik, diambil dari jurnal, buku, artikel ilmiah, dan website.

Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan pengenalan dan sosialisasi awal kepada orang tua dan masyarakat terkait program yang akan dilakukan. Selanjutnya, informasi tentang diadakannya program pendampingan belajar disebarluaskan kepada masyarakat dan siswa SD sehingga banyak siswa yang mengikuti program tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, terutama pada tugas-tugas yang kurang dipahami
- Membantu menjelaskan materi-materi sekolah pada siswa jika ada yang tidak dipahami

- c) Mengaji
- d) Praktik menghafalkan doa sehari-hari
- e) Membuat keterampilan karya seni.

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar dilakukan di Desa Labuhan Sumbawa dengan tujuan untuk membantu siswa yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran secara daring sehingga dapat membantu siswa belajar dari rumah sehingga siswa dapat memahami pelajaran dan tujuan pendidikan bisa tercapai.

Adapun hasil dari program relawan pendampingan belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Persiapan

Persiapan dilakukan untuk memetakan permasalahan yang dihadapi siswa SD di wilayah Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas terkait dengan pembelajaran daring untuk kemudian dibuatkan konsep kegiatan yang dapat memecahkan permasalahan tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD di Desa Labuhan Sumbawa merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran daring dan kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal itu menyebabkan proses transfer ilmu menjadi terhambat sehingga kemampuan akademik siswa menurun tajam.

Hal ini selaras dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani (2016) yang menyebutkan bahwa semakin lama siswa tidak menggunakan kemampuan akademiknya, maka hasil belajar siswa akan menurun. Hal ini tentu saja sangat mengkhawatirkan karena dapat menyebabkan terjadinya penurunan prestasi akademik. Hal senada diungkapkan oleh Apriyani (2017) yang menyatakan bahwa ketika seseorang tidak selalu mengasah kemampuan akademiknya, maka lambat laun akan terjadi penurunan kemampuan, bahkan hilangnya kemampuan akademik.

Dengan demikian, digagaslah program pendampingan pembelajaran bagi siswa SD di masa pandemi Covid-19. Program ini melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan secara daring. Program ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan penguatan materi yang bersangkutan, serta tambahan bidang lain seperti mengaji, menghafalkan doa sehari-hari, dan keterampilan karya seni.

2. Sosialisasi

Sosialisasi program dilakukan untuk memperkenalkan program pendampingan pembelajaran kepada orang tua dan masyarakat setempat. Dalam hal ini, sosialisasi dilakukan dari rumah ke rumah, khususnya orang tua dan tokoh masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat memahami dan mengizinkan anaknya untuk mengikuti program pendampingan belajar.

Poin-poin penting yang disampaikan dalam proses sosialisasi ini adalah bagaimana konsep dari pendampingan pembelajaran daring bagi siswa SD, penerapan protokol kesehatan dengan pembatasan jumlah siswa yang diajar dan dilakukan penjadwalan pendampingan, materi apa saja yang akan dijelaskan, program tambahan yang diajarkan meliputi mengaji, keterampilan, dan berdoa, serta pendampingan dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan pada siswa.

Dengan demikian, sosialisasi ini sangat penting dilakukan, apalagi bagi orang tua dan masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan sosialisasi merupakan salah satu proses belajar untuk memahami nilai atau program baru yang ada atau hadir di tengah-tengah masyarakat. Proses sosialisasi merupakan hal yang mutlak dilakukan jika ingin hidup tentram dan damai sesuai dengan norma yang berlaku dan diterima di masyarakat. Dalam pembelajaran anak, izin orang tua dan masyarakat akan membantu anak lebih leluasa berinteraksi dengan pendamping dan mengeksplor dirinya untuk bisa berkembang lebih baik (Si, 2019).

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu:

a. Pendampingan Belajar Bagi Siswa

Kegiatan pendampingan belajar dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran yang belum dipahami dan membantu mengerjakan tugas yang sulit dikerjakan oleh siswa. Tim pengabdian berperan mengawasi pengerjaan tugas siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10-15, memberikan penjelasan materi yang kurang dipahami siswa, memberikan saran dan arahan jika siswa menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan mengedepankan proses diskusi sehingga terjadi komunikasi interaktif diantara tim pengabdian dengan siswa. Hasil yang didapat adalah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran meningkatkan sehingga dapat mengerjakan sendiri semua tugas sekolah yang diberikan tanpa menemui kesulitan yang berarti.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa dialog dua arah akan mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai akan jauh lebih baik daripada satu arah (Ulia, 2020). Selain itu, metode diskusi juga dapat membuat peserta didik lebih paham mengenai hal yang tengah dipelajari karena mereka turut aktif bertanya dan berpikir selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal (Handayani, 2020).



Gambar 1. Pendampingan Belajar Bagi Siswa.

b. Mengaji dan Menghafalkan Do'a

Selain materi sekolah, siswa juga diajarkan mengenai agama untuk bekal di masa depan. Dalam hal ini, pembelajaran dasar agama seperti mengaji dan menghafalkan doa sangat penting untuk membentuk kepribadian unggul dan berakhlak mulia (Sari, 2016). Lebih lanjut, dengan pembelajaran agama, hidup anak-anak akan lebih terarah dan tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif yang membawa dampak buruk di kemudian hari. Dengan demikian, pada kegiatan ini, dilakukan pula pendampingan pembelajaran mengaji dan menghafalkan doa-doa sehari kepada siswa SD untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan mereka.

Pada program pendampingan ini, mahasiswa berperan sebagai guru mengaji yang memberikan arahan untuk mereka berdo'a dan membaca Al-Qur'an, dan jika terjadi

kesalahan, maka mahasiswa membenarkan bacaan yang salah tersebut. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menumbuhkan kebiasaan mengaji dan membaca do'a pada siswa sejak dini.



Gambar 2. Pendampingan Mengaji dan Menghapkan Do'a.

c. Keterampilan Karya Seni

Dalam kegiatan ini lebih ditekankan untuk mengasah kemampuan keterampilan siswa dalam membuat aneka ragam kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang atau benda yang tidak terpakai, seperti wadah penyimpanan serbaguna dari botol dan stik es krim, membuat bunga dari sedotan plastik, dan membuat lukisan dari kertas tidak terpakai (kolase). Pengajaran keterampilan-keterampilan ini akan membuat siswa lebih kreatif dan inovatif sehingga sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan di abad 21, yaitu kreatif (Zubaidah, 2016).

Lebih lanjut, pembelajaran keterampilan pada siswa juga merupakan sebuah cara yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan memecahkan masalah, karena siswa dituntut untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berkreasi bagaimana dari bentuk awal sebuah barang yang tidak terpakai menjadi jauh lebih bagus, bernilai, dan menarik (Wijaya, 2016). Hasil yang didapat adalah siswa mampu membuat beberapa keterampilan seni seperti lukisan dari kertas tidak terpakai, membuat tempat pensil, dan hiasan buku dari sedotan.



Gambar 3. Pendampingan Keterampilan Karya Seni.

Kesimpulan

Pandemi covid 19 yang masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan. Situasi pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan pendidikan dari semula tatap muka langsung di kelas menjadi proses pembelajaran dengan sistem belajar yang dilakukan secara daring/online. Pada satu sisi, pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku *social distancing* sehingga dapat meminimalisir munculnya keramaian yang dianggap berpotensi semakin menyebarkan covid 19. Namun di sisi lain, muncul

permasalahan dalam pembelajaran daring, yaitu hampir semua siswa merasakan ketidakefektifan dalam pembelajaran daring yang berakibat pada ketidakpahaman terhadap materi yang diajarkan.

Berkenaan dengan hal itu, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) berinisiatif untuk melaksanakan program pendampingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas. Program ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran sekolah dan pengerjaan tugas sekolah, serta tambahan bidang lain seperti mengaji, menghafalkan doa sehari-hari, dan keterampilan karya seni. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan secara daring sehingga prestasi akademik siswa dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Anugrahana A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Sch. J. Pendidik dan Kebud*, 10. 282-289.
- Sadikin, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Biodik*, 6 (2). 214-224.
- Samsul, P. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. *Jurnal BELAINDIKA*, 2 (1). 32-40.
- Sari, N. (2016). Pendidikan Karakter Pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Sekolah Dasar Terbitan Yudhistira Berdasarkan Kurikulum 2013. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1 (2). 108-131.
- Si, I. M. (2019). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 2 (1). 29-43.
- Uliah, N. J. (2020). Pendampingan Kelompok Siswa Remedial Melalui Klinik Cerdas Diagnostik Berbasis Collaborative Learning. *Publikasi Pendidikan*, 10 (1). 37-44.
- Wijaya, E. Y. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1 (26). 263-278.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3).
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, dan Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4 (1). 37-45.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21*, 21 (10).